

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar pengetahuan, keahlian, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwarisan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan riset. Pendidikan memiliki peranan penting dalam totalitas aspek kehidupan manusia, ikatan antara manusia dan pendidikan yang erat tak dapat dilepaskan mulai dari dalam bauian dan berlangsung terus menerus hingga tempat peristirahatan terakhir.

Pada proses pendidikan atau penyampaian ilmu tak lepas dari sebuah lembaga pendidikan yang merupakan lembaga atau tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Diindonesia terdapat 3 jenis lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal (sekolah), lembaga pendidikan nonformal seperti kursus keahlian, kursus bahasa, kursus komputer dan lain sebagainya, dan lembaga pendidikan informal seperti pendidikan yang terjadi dikeluarga. Dibeberapa agama yang ada di Indonesia masing masing diantaranya memiliki lembaga pendidikan dimana pembelajaran yang ada di dalamnya tak hanya berisi materi materi umum juga disisipkan pembelajaran mengenai ilmu agama.

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan islam tradisional yang para muridnya atau biasa disebut santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru atau yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama atau pondok untuk tempat menginap. Belajar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam, mendidik murid atau santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhhlak mulia, memiliki kecerdasan, keahlian, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang ber-Pancasila dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat.

Pondok Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Penghafal Al-Qur'an Riyadhus Sholihin adalah sebuah lembaga pendidikan agama yang di dirikan pada tanggal 22 Desember 2005, Memilili Visi terbentuknya manusia yang hafal Al Quran, berakhhlak mulia, berakidah yang lurus, memahami Islam dengan benar, mampu mengamalkan dan mendakwahkannya dengan sabar, tabah, dan tegar dalam menghadapi tantangan, serta membentuk manusia yang memiliki keterampilan hidup yang mumpuni. Berfokus hanya pada status santri anak yatim, piatu dan dhuafa. Saat ini jumlah santri yang ada di pondok pesantren mencapai 162 dengan rincian 34 santri SD, 71 santri SMP, 44 santri SMA, 13 santri pengabdian dengan jumlah waliasuh sebanyak 14 ustadz/ustadzah .

Pondok Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Penghafal Al-Qur'an Riyadhus Sholihin menganut sistem modern, dimana dalam pelaksanaannya setiap santri dibimbing dan diawasi dalam melakukan setiap kegiatannya oleh ustaz/ustazah yang menyandang profesi sebagai Waliasuh dan bagian ISTAQ (ikatan santri tahfidzul al-quran). Waliasuh adalah ustaz/ustazah yang membimbing para santri dan memiliki tanggung jawab terhadap santri-santri asuhannya, Sedangkan ISTAQ adalah salah satu bagian di pesantren yang terdiri dari para santri senior yang dituakan di pesantren yang tugasnya menggiring para santri untuk melakukan kegiatan harianya atas bimbingan ustaz/ustazah. Hasil dari kegiatan sehari-hari ini nantinya akan dievaluasi di rapat bulanan pesantren.

Pondok Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Penghafal Al-Qur'an Riyadhus Sholihin saat ini melakukan monitoring kegiatan harian para santri dengan melakukan rapat evaluasi bulanan rutin yang dihadiri oleh seluruh waliasuh dan kepala yayasan. Isi bahasan disampaikan pada rapat evaluasi bulanan ini salah satunya adalah perkembangan akademik santri, baik itu perkembangan santri yang berprestasi maupun yang perkembangannya akademiknya bermasalah. Diantaranya mengenai pelaporan perkembangan santri seperti hafalan, prestasi, kemajuan atau pencapaian, jumlah besukan, dan laporan mengenai pelanggaran yang dilakukan dalam tempo satu bulan. Informasi tersebut

dituliskan secara deskriptif pada form evaluasi bulanan yang dikumpulkan oleh semua waliasuh kepada Kepala Yayasan.

Dalam Proses monitoring yang berjalan saat ini ditemukan beberapa kendala dan keterbatasan, diantaranya yaitu form yang berbentuk lembaran kertas, belum adanya sistem yang terintegrasi dengan database sehingga menyebabkan penumpukan dokumen dalam pengarsipannya. besarnya resiko kehilangan data, sulitnya pengurus dalam proses pencarian data santri serta memberi peluang kepada santri untuk melanggar peraturan karena tidak terpantau kegiatan santri apakah berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, juga belum adanya sistem yang mengelola data-data kegiatan santri yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi dalam rapat bulanan sehingga membuat kepala yayasan merasa kesulitan mengetahui sejauh mana perkembangan setiap santri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dibuatlah penelitian dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PONDOK PESANTREN BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Infomasi Pondok Pesantren berbasis *web*.
2. Bagaimana membangun sebuah Sistem Infomasi Pondok Pesantren yang sesuai dengan kebutuhan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini, dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya pada perancangan dan pembuatan sistem informasi yang khusus menangani pendaftaran dan pendataan santri
2. Sistem ini berisi data masukan yang meliputi data pengajar

3. Sistem ini dapat diakses oleh admin, kepala yayasan, waliasuh/ustadz/ustdzah dan walisantri.
 - A. Pegawai memiliki batasan hak akses berupa menginput, menyimpan, mengedit, menghapus data data santri, data ustadz/ustadzah, data pegawai, data kelas, data kegiatan dan data hafalan santri.
 - B. Kepala yayasan memiliki batasan hak akses hanya untuk memonitoring data santri, data ustadz/ustadzah, data pegawai, data kelas, data kegiatan dan data hafalan santri.
 - C. Waliasuh/ustadz/ustdzah memiliki hak akses hanya untuk menginput hafalan dan evaluasi santri
 - D. Walisantri memiliki hak akses hanya untuk memonitoring perkembangan santri.
4. Memonotoring kegiatan santri, perkembangan hafalan santri, prestasi yang diperoleh, jumlah besukan walisantri, dan pelanggaran aturan pondok pesantren.

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang Sistem informasi pondok pesantren berbasis *WEB*.
2. Menyediakan kemudahan bagi pondok pesantren dalam mengolah data santri

1.4.2 Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teori maupun praktik, adapun manfaatnya diantaranya:

- A. Manfaat bagi penulis
 1. Menambah ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana cara membuat Sistem informasi Pondok Pesantren berbasis web sesuai ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan

2. Memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan khususnya pada Pondok Pesantren Yatim Piatu Dan Dhuafa Penghafal Al-Qur'an Riyadhus Sholihin.

B. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Adanya sistem yang dijalankan diharapkan mampu menjadi media interface antara kepala yayasan, waliasuh/ustadz/ustadzah dan walisantri sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik, memberikan kemudahan , efektif dan efisian. Selain itu membantu pondok pesantren dalam proses pendaftaran santri dan proses monitoring perkembangan setiap santri.

C. Manfaat bagi umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat dijadikan sebagai bahan pembanding dalam penelitian sejenis

1.5 Sistematika Penulisaan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah dengan membaginya menjadi 5 (lima) bagian , yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Adapun pendahuluan berisi Latar Belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian yang terdiri dari Manfaat bagi penulis, bagi lembaga pendidikan ,bagi umum dan Sistematika Penulisaan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar dan penelitian – penelitian terkait yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode-metode yang digunakan dalam tahap penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis dan pengolahan data, jadwal penelitian dan desain sistem yang diusulkan

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian ini

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk perbaikan dalam pengembangan sistem yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA